

PENGARUH KETERLIBATAN KARYAWAN, KEBERLANGSUNGAN FINANCIAL, BIAYA OPERASIONAL, DAN DIGITAL BRANDING TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA NGRINGO KABUPATEN KARANGANYAR

Bagus Fikri Dwi Prasetyo¹⁾, Giarti Slamet²⁾

^{1). 2)}Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta

Email : *bagoesfikri@gmail.com¹⁾, giarti_yusri@yahoo.com²⁾*

Abstract

This study aims to analyze the impact of Employee Engagement, Financial Sustainability, Operational Costs, and Digital Branding on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Ngringo Village, Karanganyar Regency. A quantitative method was applied, employing descriptive analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing. The independent variables include Employee Engagement, Financial Sustainability, Operational Costs, and Digital Branding, while the dependent variable is MSME Performance. The sample was determined using a random sampling technique, involving 100 MSMEs as respondents. Data were processed through multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25.0 for Windows. The results reveal that both individually and simultaneously, Employee Engagement, Financial Sustainability, Operational Costs, and Digital Branding have a positive and significant effect on MSME performance.

Keywords: *Financial Sustainability, Operational Costs, Digital Branding, MSME Performance*

PENDAHULUAN

Pengusaha kecil maupun menengah memberikan sumbangsih terhadap perekonomian di Indonesia. Banyaknya pengusaha kecil tentunya memberikan dampak positif terhadap perkembangan dunia bisnis. Selama krisis moneter 1998, UKM mengungguli perusahaan besar dalam perekonomian Indonesia, dan jumlah mereka meningkat setelah krisis (Setiawan et al., 2019). Situasi yang menguntungkan ini bersumber dari keberadaan pengusaha kecil yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, hal ini tentunya dapat berdampak pada penyerapan tenaga kerja dan masuknya sejumlah investor asing untuk dapat mengembangkan bisnisnya di Indonesia dan peran penting mereka dalam membentuk produk domestik bruto (PDB)(Sarfiah et al., 2019).

Hambatan yang kerap dialami pengusaha kecil secara keseluruhan disebabkan oleh berbagai persoalan mendasar meliputi aspek pegawai, usaha, permodalan, pemasaran, dan pengelolaan bisnis. Akibatnya, UKM kesulitan bersaing dengan perusahaan yang lebih besar (Abor & Quartey, 2010). Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan kinerja UKM. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan meningkatkan literasi keuangan UKM agar dapat dimanfaatkan untuk memastikan keberlanjutan keuangan (Aribawa, 2016).

Pengusaha kecil maupun mikro adalah sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, termasuk Desa Ngringo Kabupaten Karanganyar, yang diharapkan dapat menjadi motor penggerak perekonomian daerah tersebut. Namun, meskipun UMKM di Karanganyar memiliki potensi besar, banyak yang masih menghadapi

berbagai tantangan yang menghambat kinerja dan pertumbuhannya. Keterlibatan karyawan dalam organisasi UMKM menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan karyawan yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas, kepuasan pelanggan, serta inovasi dalam layanan dan produk yang ditawarkan (Saks, 2006). Oleh karena itu, peningkatan keterlibatan karyawan dalam UMKM di Karanganyar diyakini dapat meningkatkan kinerja dan daya saing mereka, terutama dalam menghadapi tantangan yang ada di pasar lokal maupun global.

Keberlangsungan finansial UMKM juga menjadi elemen krusial dalam menentukan keberhasilan mereka. Banyak UMKM di Desa Ngringo Kabupaten Karanganyar yang menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan, yang dapat berdampak pada kelangsungan hidup dan ekspansi usaha mereka. Studi oleh Perren (2000) mengungkapkan bahwa stabilitas keuangan yang baik sangat mempengaruhi kemampuan UMKM untuk berinovasi, memperluas pasar, dan memenuhi permintaan konsumen. UMKM yang tidak memiliki kemampuan untuk mengelola sumber daya finansial dengan efektif dapat terjebak dalam krisis keuangan yang menghambat pertumbuhan mereka.

Selain itu, biaya operasional yang efisien adalah faktor penting lainnya yang memengaruhi kinerja UMKM. Penelitian oleh O'Brien (2010) menunjukkan bahwa pengelolaan biaya operasional yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan. Biaya operasional yang tinggi dapat membebani kinerja UMKM, sehingga bisa menjadikan berkurangnya persaingan dengan pebisnis yang lebih besar. UMKM di Karanganyar seringkali menghadapi tantangan dalam hal pembelian bahan baku, logistik, dan manajemen sumber daya lainnya yang dapat meningkatkan biaya operasional. Oleh karena itu, UMKM di daerah ini perlu menemukan cara-cara inovatif untuk mengurangi biaya sambil mempertahankan kualitas produk dan layanan mereka.

Di sisi lain, pengembangan merek digital sangat penting bagi UKM supaya dapat menarik perhatian konsumen atau pelanggan. Di era digital saat ini, kemampuan UKM untuk memanfaatkan platform digital guna mempromosikan produk dan layanan mereka sangatlah penting. Penelitian oleh Chaffey & Smith (2015) memberikan argumennya bahwa sangat penting membuat *brand image* untuk menyadarkan para konsumen agar mengetahui produk yang ditawarkan perusahaan. UKM yang dapat memanfaatkan media sosial dan perangkat digital lainnya secara efektif akan memiliki peluang lebih baik untuk memperluas pasar mereka, bahkan hingga ke tingkat global. Namun, banyak UKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar, belum sepenuhnya memanfaatkan potensi merek digital, baik karena keterbatasan pengetahuan maupun sumber daya.

Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Afiani & Wijaya (2024) menekankan pentingnya keterlibatan karyawan dalam meningkatkan kinerja UMKM, namun mereka tidak mengintegrasikan faktor lain seperti digital branding atau biaya operasional dalam satu model yang komprehensif. Selain itu, penelitian oleh Kahpi et al. (2022) menyebutkan bahwa pembukuan yang rapi dan tercatat baik untuk kemajuan pelaku usaha kecil dan menengah, namun mereka tidak secara eksplisit menghubungkan keberlangsungan finansial dengan kinerja yang ditentukan oleh variabel-variabel lain, seperti keterlibatan karyawan dan *digital branding*.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Keterlibatan Karyawan mempengaruhi Kinerja UMKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar?
2. Apakah Keberlangsungan Financial mempengaruhi Kinerja UMKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar?

3. Apakah Biaya Operasional mempengaruhi Kinerja UMKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar?
4. Apakah Digital Branding mempengaruhi Kinerja UMKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar?
5. Apakah terdapat pengaruh simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu Kinerja UMKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar?.

Sedangkan tujuan dari pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keterlibatan Karyawan, Terhadap Kinerja UMKM di Desa Ngringo Kabupaten Karanganyar.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keberlangsungan *Financial* Terhadap Kinerja UMKM di Desa Ngringo Kabupaten Karanganyar.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja UMKM di Desa Ngringo Kabupaten Karanganyar.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Digital Branding* Terhadap Kinerja UMKM di Desa Ngringo Kabupaten Karanganyar.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan Keterlibatan Karyawan, Keberlangsungan *Financial*, Biaya Operasional, dan Digital Branding Terhadap Kinerja UMKM di Desa Ngringo Kabupaten Karanganyar

TINJAUAN PUSTAKA

Keterlibatan Karyawan

Menurut (Meskelis, 2017) keterlibatan karyawan adalah akademi pertama yang mengkonseptualisasikan keterlibatan kerja sebagai jumlah energi, komitmen dan kesetiaan bahwa karyawan dimasukkan ke dalam pekerjaan mereka. Keterlibatan karyawan memanfaatkan psikologi positif dan fokus pada pemanfaatan terbaik dari kekuatan individu ketika keterlibatan sesuai dengan sumber daya kognitif, emosional dan fisik individu di tempat kerja.

Whittington et al., 2017) menyatakan bahwa keterlibatan karyawan adalah sebuah konsep yang diperkenalkan oleh para akademisi untuk menggambarkan total energi, komitmen, dan kesetiaan yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaan mereka. Keterlibatan karyawan yaitu pandangan yang memikat dan menarik, dimana karyawan memiliki dedikasi jiwa yang bersemangat, ikut terjun terlibat di dalamnya dan bersedia atau mampu untuk menginvestasikan waktu serta upaya dan juga menjadi pribadi yang aktif dan optimis dalam mengejar suatu tujuan (Febriansyah & Ginting, 2020). Keterlibatan karyawan memastikan karyawan untuk selalu diposisi yang siap dalam kondisi apapun yang dibutuhkan oleh perusahaan karena karyawan akan terlibat langsung dalam aktivitas maupun pengambilan keputusan perusahaan.

Keberlangsungan Financial

Menurut Trussel dan Patrick (2018), keberlangsungan finansial mengacu pada kemampuan suatu organisasi untuk menghasilkan pendapatan yang cukup guna memenuhi biaya operasional sekaligus melakukan investasi untuk pengembangan di masa mendatang. Keberlangsungan ini bukan hanya tentang bertahan dalam jangka pendek, tetapi juga tentang memiliki ketahanan untuk beradaptasi terhadap tantangan dan peluang di masa depan. Salah satu kerangka yang umum digunakan untuk menilai keberlangsungan finansial adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, dan indikator profitabilitas.

Keberlanjutan finansial adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan keberadaannya dalam jangka panjang, yang berkaitan dengan kapasitas keuangannya dengan memaksimalkan sumber daya yang ada dan menjaga kinerjanya dalam memberikan layanan tanpa bergantung pada pembiayaan dari luar. Keberlangsungan finansial yang berorientasi ke masa depan memastikan bahwa organisasi tetap layak, tangguh, dan mampu menjalankan misinya dalam lingkungan yang terus berubah. Perusahaan dalam mempertahankan status eksistensinya dalam jangka panjang yang mengarah pada kapasitas keuangan perusahaan dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dengan menjaga performanya dalam melayani tanpa menerima pembiayaan eksternal.

Biaya Operasional

Menurut Rusdiana (2021) biaya operasional adalah suatu pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diharapkan mendatangkan laba pada masa yang akan datang. Sedangkan menurut Suroto (2023) pengertian biaya operasional adalah pengeluaran yang meliputi pengeluaran umum, beban penjualan, beban administrasi karena dianggap sebagai biaya operasional yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa.

Biaya operasional merupakan salah satu elemen penting dalam pengelolaan keuangan suatu organisasi atau perusahaan. Biaya ini mencakup seluruh pengeluaran yang dikeluarkan dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, seperti biaya bahan baku, gaji karyawan, biaya listrik dan air, serta biaya transportasi. Menurut Mulyadi (2021), biaya operasional didefinisikan sebagai biaya yang dikeluarkan untuk mendukung kegiatan utama perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa.

Biaya operasional dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap meskipun volume produksi berubah, seperti sewa gedung dan gaji karyawan tetap. Sedangkan biaya variabel berubah-ubah tergantung pada volume produksi atau aktivitas perusahaan, seperti bahan baku dan upah lembur (Hansen & Mowen, 2022). Pentingnya pengelolaan biaya operasional secara efisien ditegaskan oleh Garrison et al. (2021), yang menyatakan bahwa efisiensi biaya operasional dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ketika biaya operasional dapat ditekan tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan, maka margin keuntungan perusahaan dapat meningkat.

Digital Branding

Digital branding dijelaskan Lotta Back (2018), *digital branding* merupakan saluran digital dan aset sebagai *positioning* jasa atau produk yang digunakan untuk mengkomunikasikan merek dan sebagai bagian dari program komunikasi. Oleh karena itu, digital branding dapat menjadi strategi bisnis dan perencanaan merek yang membuat image dan citra lembaga menjadi berbeda (Ferbita, Setianti, Dida, 2020). Menurut *Smart Insight 2015* dalam Lotta Back (2018:4) digital branding dapat diartikan sebagai *digital communication* yang memiliki konteks yang kuat terkait strategi bisnis dan perencanaan merek. Sehingga, meskipun melakukan branding, *digital branding* atau *digital communication*, elemen kuncinya adalah bagaimana membuat brand berbeda dari yang lain.

Elemen utama dalam *digital branding* mencakup identitas *visual digital* (seperti logo, warna, dan tipografi), suara merek (*brand voice*), kehadiran di media sosial, serta konten digital yang konsisten dan bernilai. Menurut jurnal yang ditulis oleh Sharma dan Verma (2021), elemen-elemen ini bekerja secara sinergis untuk menciptakan pengalaman yang utuh bagi pengguna.

Menurut Keller dan Swaminathan (2020), penggunaan data dalam *digital branding* memungkinkan perusahaan untuk menciptakan pengalaman personalisasi yang lebih efektif dan meningkatkan keterlibatan konsumen. *Brand storytelling* juga menjadi bagian penting dalam strategi *digital branding*. Melalui cerita yang menarik dan autentik, merek dapat membangun hubungan emosional yang lebih dalam dengan audiens digitalnya (Rowles & Rodgers, 2020).

Kinerja UMKM

Menurut Mutegi, Njeru, and Ongesa (2015), kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diraih individu yang menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut pada suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang dikaitkan dengan sebuah ukuran nilai atau standar tertentu pada perusahaan individu tersebut bekerja. Kinerja UMKM merupakan salah satu sasaran terpenting bagi manajemen keuangan yaitu dengan memaksimalkan kemakluran pemilik selain memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Hasibuan (2012) kinerja merupakan hasil dari kerja yang dicapai individu maupun organisasi saat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan padanya berdasarkan atas pengalaman, kecakapan, dan kesungguhan waktu.

Kinerja UMKM merupakan suatu tampilan keadaan yang utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, adalah hasil maupun prestasi yang dipengaruhi atas kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diraih secara keseluruhan serta dibandingkan pada hasil kerja, sasaran, target maupun kriteria yang telah ditetapkan didalam undang-undang. Di sisi lain, lingkungan eksternal seperti dukungan pemerintah, akses terhadap pembiayaan, dan kondisi pasar juga memainkan peran penting dalam menentukan kinerja UMKM.

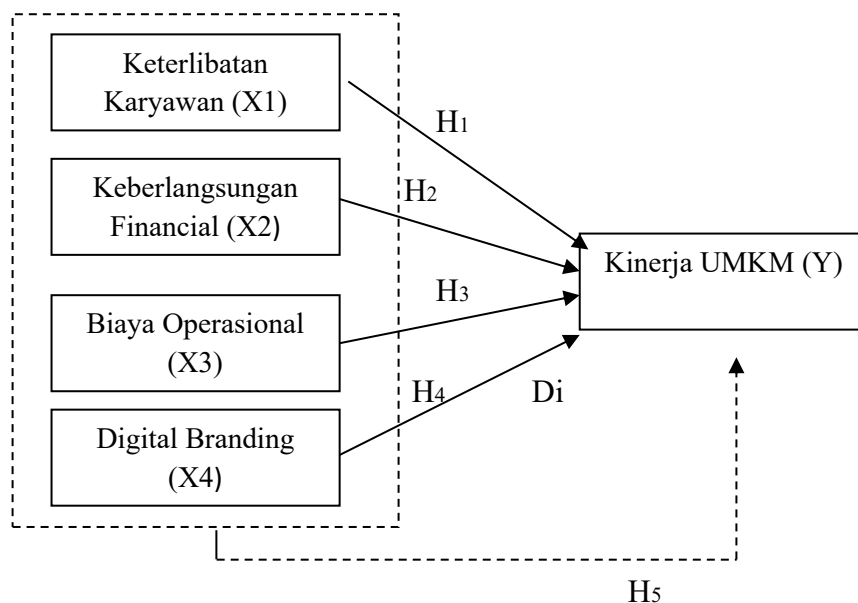
Penelitian Terdahulu

1. Riani (2024) menemukan bahwa keterlibatan karyawan berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Namun demikian, aspek keberlangsungan finansial tidak menunjukkan pengaruh berarti. Sebaliknya, biaya operasional dan digital branding terbukti memberikan kontribusi yang cukup besar dalam mendorong pencapaian kinerja.
2. Selanjutnya, Larisa & Rita (2021), menekankan pentingnya digitalisasi serta literasi keuangan bagi perkembangan UMKM. Hasil temuannya menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital serta peningkatan kemampuan literasi keuangan dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis, terutama di tengah situasi pandemi. Penelitian ini juga menegaskan bahwa kemampuan pengusaha dalam melekat teknologi agar dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi informasi.
3. Sementara itu, penelitian Tetra Hidayati et al (2024) menyoroti aspek kepegawaian jika dalam bekerja baik, maka akan meningkatkan kinerja pegawainya hingga tujuan organisasi dapat tercapai sesuai perencanaan.

4. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Endang Wuryandini (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan pemerintah serta lamanya usaha beroperasi terbukti memiliki peran penting dalam mendorong peningkatan kinerja UMKM.

Kerangka Pemikiran

Berikut adalah gambar kerangka penelitian :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- ▶ : Garis pengaruh secara parsial
-----▶ : Garis pengaruh secara simultan

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga ada pengaruh yang signifikan Keterlibatan Karyawan terhadap Kinerja UMKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar.
2. Diduga ada pengaruh yang signifikan Keberlangsungan Financial terhadap Kinerja UMKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar.
3. Diduga ada pengaruh yang signifikan Biaya Operasional terhadap Kinerja UMKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar.
4. Diduga ada pengaruh yang signifikan Digital Branding terhadap Kinerja UMKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar.
5. Diduga ada pengaruh simultan dan signifikan antara, variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, dalam hal ini Kinerja Keterlibatan Karyawan,

Keberlangsungan Financial, Biaya Operasional, Digital Branding terhadap Kinerja UMKM di Desa Ngringo, Kabupaten Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif, yang merupakan pendekatan yang memanfaatkan data numerik dan analisis statistik untuk menguraikan fenomena atau hubungan antara variabel (Sugiyono, 2018). Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis atau melihat hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis. Penelitian ini seringkali menggunakan instrumen seperti kuesioner atau tes yang dapat diukur secara numerik..

Penelitian ini berlokasi di desa Ngringo Kabupaten Karanganyar dengan obyek penelitian pelaku UMKM yang berada diwilayah Desa Ngringo Kabupaten Karanganyar. Populasi dari penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada diwilayah Desa Ngringo Kabupaten Karanganyar sebanyak 545 pelaku UMKM. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM diwilayah Desa Ngringo Kabupaten Karanganyar, dengan teknik pengambilan sampel secara random atau acak. Sumber data kuesioner pengisian jawaban menggunakan skala likert. (Sujarweni, 2020).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel merujuk pada pendapat Arikunto (2017) yang menyatakan bahwa jika populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel dapat dilakukan minimal 10% - 25% dari populasi. Jadi pengambilan sampel 100 itu sudah mewakili syarat pengambilan sampel, yaitu $18,43\% \left(\frac{100}{545} \right) \times 100\%$. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random

Definisi Operasional

Keterlibatan Karyawan

Whittington et al., 2017) menyatakan bahwa keterlibatan karyawan adalah sebuah konsep yang diperkenalkan oleh para akademisi untuk menggambarkan total energi, komitmen, dan kesetiaan yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaan mereka. Indikator keterlibatan karyawan ialah:

1. Semangat (*Vigor*)
2. Dedikasi (*Dedication*)
3. Menyatu (*Absorption*)

Whittington et al., 2017)

Keberlangsungan Financial

Keberlanjutan finansial adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan keberadaannya dalam jangka panjang, yang berkaitan dengan kapasitas keuangannya dengan memaksimalkan sumber daya yang ada dan menjaga kinerjanya dalam memberikan layanan tanpa bergantung pada pembiayaan dari luar.

Beberapa indikatornya meliputi:

1. Wawasan Financial
2. Perilaku dalam pengelolaan keuangan
3. Sikap terhadap aspek finansial

4. Keterampilan dalam bidang keuangan
(Rusdiana, 2021)

Biaya Operasional

Rusdiana (2021) menjelaskan bahwa biaya operasional merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa. Beberapa indikator yang dapat digunakan adalah:

1. Budget Marketing
2. Budget Selling
3. Biaya Admin
4. Anggaran Tenaga Kerja
(Rusdiana, 2021)

Digital Branding

Lotta Back (2018) menjelaskan bahwa digital branding adalah penggunaan saluran digital dan aset untuk memposisikan layanan atau produk, yang berfungsi untuk menyampaikan pesan merek dan menjadi bagian dari strategi komunikasi. Indikatornya adalah:

1. Kemampuan memperluas pasar lewat media digital.
2. Publikasi inovasi produk melalui platform digital.
3. Peran digital branding dalam meningkatkan penjualan.
4. Nilai lebih usaha dibanding pesaing melalui digitalisasi.

Kinerja UMKM

Menurut Mutegi, Njeru, and Ongesa(2015), kinerja UMKM dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian kerja seorang individu yang disesuaikan dengan fungsi maupun tanggung jawabnya dalam organisasi pada periode tertentu, serta dinilai berdasarkan ukuran atau standar yang berlaku di perusahaan tempat individu tersebut bekerja.

Ukuran kinerja tersebut tercermin melalui beberapa aspek, yaitu:

1. Pertumbuhan penjualan
2. Pertumbuhan modal
3. Pertumbuhan laba
4. Meluasnya pasar konsumen
5. Meningkatkan tenaga kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : KinerjaUsaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ngringo
a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisiensi Regresi
 X_1 : Keterlibatan Karyawan
 X_2 : Keberlangsungan Financial
 X_3 : Biaya Operasional
 X_4 : Digital Branding
 e : Standart error

Dari hasil tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresinya :

$$Y = -0,433 + 0,364X_1 + 0,413 X_2 + 0,098 X_3 + 0,160X_4.$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel hasil pengolahan data SPSS sebagai berikut :

Tabel Uji-t

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-.433	.775		-.559	.577
Keterlibatan Karyawan	.364	.035	.477	10.431	.000
Keberlangsungan Financial	.413	.052	.456	7.887	.000
Biaya Operasional	.098	.028	.142	3.517	.001
Digital Branding	.160	.039	.217	4.093	.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data diolah 2025

Interpretasi koefisien regresi adalah sebagai berikut:

1. Konstanta ($a = -0,433$)
Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel Keterlibatan Karyawan (X_1), Keberlangsungan Finansial (X_2), Biaya Operasional (X_3), dan Digital Branding (X_4) diasumsikan bernilai konstan, maka Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Ngringo (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,433 satuan.
2. Koefisien X_1 ($b_1 = 0,364$)
Koefisien ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan Keterlibatan Karyawan (X_1), dengan asumsi variabel Keberlangsungan Finansial (X_2), Biaya Operasional (X_3), dan Digital Branding (X_4) tetap konstan, akan meningkatkan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,364 satuan.
3. Koefisien X_2 ($b_2 = 0,413$)
Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Keberlangsungan Finansial (X_2), dengan asumsi variabel Keterlibatan Karyawan (X_1), Biaya

Operasional (X3), dan Digital Branding (X4) konstan, akan meningkatkan Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,413 satuan.

4. Koefisien X3 ($b_3 = 0,098$)

Hal ini berarti bahwa apabila Biaya Operasional (X3) naik sebesar 1 satuan, sementara variabel lain tetap, maka Kinerja UMKM (Y) akan meningkat sebesar 0,098 satuan.

5. Koefisien X4 ($b_4 = 0,160$)

Nilai ini mengindikasikan bahwa apabila terjadi peningkatan 1 satuan Digital Branding (X4) dengan variabel lain konstan, maka Kinerja UMKM (Y) akan bertambah sebesar 0,160 satuan.

Uji t

1. Keterlibatan Karyawan (X1)

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 10,431, yang lebih besar dibandingkan t tabel 1,986. Dengan demikian, H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan Karyawan berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Ngringo (Y).

2. Keberlangsungan Finansial (X2)

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar $7,887 > 1,986$ (t tabel), sehingga H_0 ditolak. Artinya, Keberlangsungan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Ngringo (Y).

3. Biaya Operasional (X3)

Nilai t hitung yang diperoleh adalah 3,517, lebih besar daripada t tabel 1,986, sehingga H_0 ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa Biaya Operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Ngringo (Y).

4. Digital Branding (X4)

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $4,093 > 1,986$ (t tabel), sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, Digital Branding terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Ngringo (Y).

Uji F

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	333.866	4	83.466	134.660	.000 ^a
	Residual	58.884	95	.620		
	Total	392.750	99			

a. Predictors: (Constant), Digital Branding, Keterlibatan Karyawan, Biaya Operasional, Keberlangsungan Finansial

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Berdasarkan uji simultan, diperoleh nilai F hitung sebesar 134,660. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel Keterlibatan

Karyawan, Keberlangsungan Finansial, Biaya Operasional, dan Digital Branding berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Ngringo (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.850	.844	.787

a. Predictors: (Constant), Digital Branding, Keterlibatan Karyawan, Biaya Operasional, Keberlangsungan Financial

Sumber: Data yang diolah 2019

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,844 atau 84,4%. Hal ini berarti bahwa variasi perubahan Kinerja UMKM di Ngringo (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Keterlibatan Karyawan (X1), Keberlangsungan Finansial (X2), Biaya Operasional (X3), dan Digital Branding (X4) 84,4%. Sedangkan sisanya, yaitu 15,6%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti strategi harga, promosi, kualitas pelayanan, keamanan, dan faktor eksternal lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Keterlibatan Karyawan terhadap KinerjaUsaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ngringo.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Keberlangsungan Financial terhadap KinerjaUsaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ngringo.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Biaya Operasional terhadap KinerjaUsaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ngringo.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Biaya Operasionalterhadap KinerjaUsaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ngringo.
5. Secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterlibatan Karyawan, Keberlangsungan Financial dan Biaya Operasional Terhadap KinerjaUsaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ngringo

Saran

1. Disarankan jika usaha masih bisa dijalankan sendiri, lebih baik tidak usah cari karyawan, karena akan membebani keuangan usaha.
2. Perlunya pencatatan secara tertib dan rapi setiap ada transaksi, walaupun itu transaksi kecil tetap ada pencatatan.
3. Biaya operasional yang bisa ditekan diharapkan ditekan seminim mungkin, agar keuntungan dapat lebih baik lagi
4. Kegiatan promosi di media sosial lebih bervariasi dan menarik konsumen, tentunya dengan desain dan suara yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). *Issues in SME Development in Ghana and South Africa*. In *International Research Journal of Finance and Economics*. <http://www.eurojournals.com/finance.htm>
- Aisyah, S., & Ismunawan. (2020). *Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan)*.
- Aribawa, D. (2016). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah*. Jurnal Siasat Bisnis, 20(1), 1–13.
- Asrihapsari, A., & Setiawan, D. (2020). *The use of information technology by restaurants in Joglosemar, the mainstay city of Indonesian culinary*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa, Vol. 12, No. 2, 181-198. DOI:
- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2019). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts and Cases* (Edisi ke-6). Pearson.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2022). *Digital Marketing* (8th ed.). Pearson Education Limited.
- Darmawan, D. (2016). *Pengaruh Keterlibatan Kerja Dan Sikap Profesionalisme Terhadap Intensi Berwirausaha*.
- Dropkin, M., Halpin, J., & La Touche, B. (2020). *The Budget-Building Book for Nonprofits: A Step-by-Step Guide for Managers and Boards* (Edisi ke-3). Jossey-Bass.
- Endang Wuryandini, (2023), *Peningkatan kinerja umkm di semarang ditinjau Dari model pengelolaan keuangan, sumber daya Manusia, strategi pemasaran, Dukungan pemerintah dan umur usaha*. Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Vol. 2 No. 1 2023
- Fadly, H. D., & Utama. (n.d.). *Membangun Pemasaran Online Dan Digital Branding*. <https://apjii.or.id/>
- Fahmi, M. F. (2019). *Pengaruh Desentralisasi, Keterlibatan Karyawan, Dan Absorptive Capacity Terhadap Inovasi Dan Kinerja Ukm Di Yogyakarta*. Skripsi Universitas Islam Indonesia.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). *Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM*.
- Indayati, N., & Thoyib, A. (2012). *Pengaruh Keterlibatan Karyawan, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasional dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi pada Universitas Brawijaya)*.
- Indonesia, R. (2008). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ismail, M. A. (2023). *Analisis Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pada Umkm Percetakan Fabric Clothing Makassar*. Skripsi Universitas Bosowa.
- Kahpi, H. S., Syaechurodji, Mahmud, T. A., & Aulia, U. (2022). *Keterlibatan aryawan dan kinerja di UMKM provinsi Banten Indonesia: Peran mediasi kreatifitas karyawan*. Jurnal Ekonomi Kreatif , Vol.4, No. 4.

- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol.3 No.1.
- Keller, K. L., & Swaminathan, V. (2020). *Strategic Brand Management: Building, Measuring, and Managing Brand Equity* (5th ed.). Pearson.
- Kurniawan, A., Darmyanti, E. F., & Mahardika, G. I. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Orientasi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Umkm Pada Pelaku Usaha Kuliner Di Kota Metro*. Ristansi: Riset Akuntansi, 4(1), 53–67.
- Larisa (2021), *Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19*. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia
- Mulyadi. (2021). *Akuntansi Biaya* (Edisi Revisi). Salemba Empat.
- Rowles, D., & Rodgers, T. (2020). *Building Digital Culture: A Practical Guide to Successful Digital Transformation*. Kogan Page.
- Shita (2024) *Pengaruh Keterlibatan Karyawan, Keberlangsungan Financial, Biaya Operasional, Dan Digital Branding Terhadap Kinerja UMKM Padang Timur*. Jurnal Akuntansi Keuangandan Bisnis, 1(4)(2024)874-880
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, dan Risiko* (Edisi Keempat). Lingga Jaya.
- Tetra Hidayati (2024) *Pengaruh Keterlibatan dan Pemberdayaan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan*. SOCIETIES: Journal of Social Sciences and Humanities Vol.4, No.2, 2024